



PENETAPAN
Nomor 0387/Pdt.G/2018/PA.Sglt.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sungailiat yang menerima, memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada peradilan tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara pihak-pihak antara:

Penggugat, Lahir di Banyumasin 08 Februari 1993, agama Islam, pendidikan Sekolah Menengah Pertama, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat kediaman di tinggal di Kabupaten Bangka, sebagai
Penggugat;

melawan

Tergugat, Lahir di Sungailiat 16 Agustus 1992, agama Islam, pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas, pekerjaan Buruh Harian Lepas, tempat kediaman di Kabupaten Bangka, sebagai
Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca Penetapan Ketua Pengadilan Agama Sungailiat nomor 0387/Pdt.G/2018/PA.Sglt. tanggal 24 Mei 2018 tentang penunjukan Majelis Hakim untuk memeriksa dan mengadili perkara ini dan penunjukan Majelis Hakim baru tanggal 25 Juli 2018;

Telah membaca surat-surat perkara yang bersangkutan dan setelah mendengar keterangan Penggugat dipersidangan ;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 22 Mei 2018 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sungailiat dibawah register nomor 0387/Pdt.G/2018/PA.Sglt. tanggal 22 Mei 2018 telah mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat dengan mengemukakan alasan dan dalil-dalil sebagaimana terurai didalam surat gugatannya yang selanjutnya



mutatis mutandis dianggap telah termuat dan terulang kembali menjadi bagian dudukperkaranya;

Menimbang, bahwa berdasarkan alasan beserta dalil-dalil yang dikemukakan didalam posita gugatnya itu, Penggugat memohon agar Ketua Pengadilan Agama Sungailiat melalui Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini kiranya berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut:

- 1) Mengabulkan gugatan Penggugat ;
- 2) Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat terhadap Penggugat ;
- 3) **Atau**, Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, maka mohon putusan yang seadil-adilnya;

BATAS

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan Penggugat inperson datang menghadap dipersidangan, sedangkan Tergugat tidak datang dan tidak pula mengutus orang lain sebagai kuasanya yang sah supaya datang menghadap dipersidangan, padahal Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut dengan relaas panggilan nomor 0387/Pdt.G/2018/PA.Sglt. tanggal 30 Mei 2018 dan 03 Juli 2018;

Menimbang, bahwa dalam persidangan majelis hakim telah berupaya mendamaikan Penggugat dengan Tergugat dengan memberikan nasehat dan pandangan agar Penggugat dapat bersabar dan rukun kembali dengan Tergugat serta agar sebaiknya Penggugat mengurungkan niatnya untuk bercerai dan menyelesaikan masalah rumah tangganya secara damai dan musyawarah dengan Tergugat dan ternyata atas nasehat majelis hakim tersebut, Pengugat dipersidangan menyatakan paham dan mengerti, lalu Penggugat menyatakan bersedia rukun kembali dengan Tergugat;

Bahwa kemudian dengan kehendaknya sendiri dan tanpa paksaan dari pihak manapun, Penggugat menyatakan bahwa gugatan yang telah diajukannya tanggal 22 Mei 2018 perkara nomor 0387/Pdt.G/2018/PA.Sglt. tidak akan dilanjutkannya lagi dan selanjutnya Penggugat memohon untuk mencabut perkaranya tersebut;



Bahwa oleh karena Tergugat tidak datang menghadap di muka sidang sehingga tanggapannya atas keinginan Penggugat yang ingin rukun kembali dengan Tergugat tersebut tidak dapat didengar dipersidangan;

Menimbang, bahwa mengenai jalannya pemeriksaan perkara ini selengkapny telah tercatat dalam berita acara sidang, maka segala hal ihwal untuk selebihnya cukup merujuk kepada berita acara tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal ihwal yang terurai dalam dudukperkaranya, majelis hakim memperoleh fakta dipersidangan yang pada pokoknya sebagai berikut;

- Bahwa dalam upaya damai dipersidangan Penggugat menyatakan bersedia mengurungkan niatnya untuk bercerai dan bersedia untuk mencoba rukun kembali dengan Tergugat;
- Bahwa kemudian Penggugat dengan kehendaknya sendiri dan tanpa paksaan dari pihak manapun menyatakan mencabut perkaranya;
- Bahwa Tergugat tidak datang menghadap dipersidangan sehingga tidak dapat didengar tanggapannya atas keinginan Penggugat yang masih ingin rukun kembali dengan Tergugat serta tanggapannya atas kehendak Penggugat yang memohon untuk mencabut perkaranya;

Menimbang, bahwa terhadap fakta persidangan tersebut dalam pertimbangan di atas, majelis hakim berpendapat sebagaimana terurai dalam pertimbangan-pertimbangan di bawah ini;

Menimbang, bahwa Penggugat dipersidangan telah menyatakan bersedia mengurungkan niatnya untuk bercerai dan bersedia rukun kembali dengan Tergugat, fakta mana hakikatnya Penggugat masih menginginkan ikatan perkawinan dan rumah tangganya dengan Tergugat untuk tetap dipertahankan, hal mana merupakan sikap yang sangat dianjurkan karena



perdamaian itu adalah cara terbaik untuk menyelesaikan dan/atau mengakhiri sengketa para pihak yang berperkara;

Menimbang, bahwa terhadap permohonan Penggugat untuk mencabut perkara *a quo*, permohonan mana menurut majelis hakim dapat dibenarkan menurut hukum dengan pertimbangan bahwa Tergugat tidak pernah datang menghadap dipersidangan dan belum menyampaikan jawabannya, oleh karenanya sesuai ketentuan hukum yang berlaku bahwa pencabutan gugatan sepenuhnya merupakan hak Penggugat sepanjang Tergugat belum menyampaikan jawabannya;

Menimbang, bahwa selain hal tersebut dalam pertimbangan di atas dan sesuai ketentuan hukum yang berlaku bahwa perkara-perkara perceraian yang telah berhasil mencapai perdamaian diselesaikan dengan pencabutan gugatan/permohonan;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-ihwal sebagaimana terurai dalam pertimbangan di atas, maka Penggugat yang memohon untuk mencabut perkara yang telah diajukannya tanggal 22 Mei 2018 dalam perkara yang terdaftar dibawah register nomor 0387/Pdt.G/2018/PA.Sgtl. secara yuridis haruslah dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan Penggugat untuk mencabut perkaranya telah dapat dikabulkan, maka perkara ini dinyatakan selesai dengan telah dicabut oleh Penggugat;

Menimbang, bahwa untuk tertibnya administrasi penyelesaian perkara sesuai prosedur dan ketentuan pola BINDALMIN yang menjadi pedoman penerimaan dan penyelesaian perkara dalam praktek peradilan, maka majelis hakim memandang perlu menuangkan perintah kepada Panitera Pengadilan Agama Sungailait untuk melakukan pencatatan dalam register perkara atas pencabutan perkara *a quo* sebagaimana akan dituangkan dalam diktum penetapan ini;

Menimbang, bahwa gugatan Penggugat perkara *a quo* merupakan sengketa dalam bidang perkawinan dan sesuai ketentuan pasal 89 ayat (1)



Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama bahwa biaya perkara dalam bidang perkawinan dibebankan kepada Penggugat, oleh karenanya semua biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat sebesar sebagaimana tercantum dalam diktum penetapan ini;

Mengingat dan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama segala ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan hukum Islam yang berkaitan dengan penetapan ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan pencabutan perkara nomor 0387/Pdt.G/2018/PA.Sglt.;
2. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sungailiat untuk mencatat pencabutan tersebut dalam register perkara;
3. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 271.000,- (Dua ratus tujuh puluh satu ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Sungailiat hari Kamis tanggal 26 Juli 2018 Masehi bertepatan dengan tanggal 13 Dzulqa'dah 1439 Hijriyyah oleh kami Drs. H. Arinal, M.H. sebagai Ketua Majelis, Syamsuhartono, S.Ag. SE. dan Zulfa Yenti, S.Ag. M.Ag. masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana dibacakan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut didampingi oleh Hakim-Hakim Anggota serta Supri, S.H.I., M.H. sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Hakim-Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

ttd

ttd

Syamsuhartono, S.Ag.,SE.

Drs. H. Arinal, M.H.

Hakim Anggota,



ttd

Zulfa Yenti, S.Ag., M.Ag.

Panitera Pengganti,

ttd

Supri, S.H.I., M.H.

Rincian Biaya Perkara:

1. Biaya Pendaftaran = Rp. 30.000,-
2. Biaya Proses = Rp. 50.000,-
3. Biaya Panggilan = Rp. 180.000,-
4. Biaya Materai = Rp. 6.000,-
5. Biaya Redaksi = Rp. 5.000,-

Jumlah = Rp. 2741.000,-
(Dua ratus tujuh puluh satu ribu rupiah).